

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PRACTICE*
REHEARSAL PAIRS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV MI TAMAN IMANI IQRA**

SKRIPSI



Oleh:

Nabilla Zahiroh Utami

1601025125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Taman
Imani Iqra Cipayung Jakarta Timur.

Nama : Nabilla Zahiroh Utami

NIM : 1601025125

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

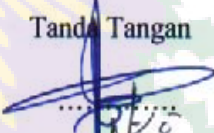
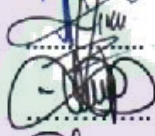
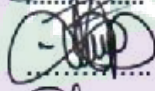
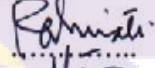

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Agustus 2020

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		28-8-2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		27/8/2020
Pembimbing	: Khavisa Pranata, M.Pd		27/8-2020
Penguji I	: Dra. Rahmiati, M.Psi		28/8-2020
Penguji II	: Nurafni, M.Pd		27/8/2020

Disahkan oleh,
Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN.0317126903

ABSTRAK

Nabilla Zahiroh Utami: 1601025125. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Taman Imani Iqra Cipayung Jakarta Timur”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* pada siswa kelas IV MI Taman Imani Iqra Cipayung Jakarta Timur pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh* berjumlah siswa 40 kelas IVA dan IVB. Pada uji validitas dengan menggunakan Korelasi Point Biserial sebanyak 40 soal instrumen menggunakan tes pilihan ganda. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh $r_{hitung} = 1,033 > r_{tabel} = 0,361$, maka data tersebut memiliki instrumen yang valid dan reliabel. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu normalitas dengan menggunakan uji *Lilifors Galat Taksiran* diperoleh di kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,1017 < L_{tabel} = 0,190$ dan di kelas kontrol $L_{hitung} = 0,1433 < L_{tabel} = 0,190$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} = 1,58 < F_{tabel} = 2,161$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen. Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,580$ dengan $t_{tabel} = 2,025$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulan penelitian terdapat adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Taman Imani Iqra Jakarta Timur.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*

ABSTRACT

Nabilla Zahiroh Utami: 1601025125. "The Effect of Learning Methods for Practice Rehearsal Pairs on Science Learning Outcomes of Class IV Students at MI Taman Imani Iqra Cipayung, East Jakarta". Essay. Jakarta: FKIP Elementary School Teacher Education Study Program, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether there is an effect of science learning outcomes using the Practice Rehearsal Pairs learning method for fourth grade students of MI Taman Imani Iqra Cipayung, East Jakarta in the second semester of the 2019-2020 academic year. The method used is a quantitative method with a Quasi Experimental Design research design. The sample used was saturated sampling, amounting to 40 grade IVA and IVB students. In the validity test using the Point Biserial Correlation as many as 40 instrument questions using a multiple choice test. While the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{count} = 1.033 > r_{table} = 0.361$, then the data has a valid and reliable instrument. Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, namely normality using the Lilifors test. Estimated error was obtained in the experimental class $L_{hitung} = 0.1017 < L_{tabel} = 0.190$ and in the control class $L_{hitung} = 0.1433 < L_{tabel} = 0.190$, it can be concluded that the data were normally distributed. While the homogeneity test using Fisher's test obtained $F_{count} = 1.58 < F_{table} 2.161$, it can be concluded that the homogeneity test has group variance data with a homogeneous distribution. In the hypothesis test, the t-test is used, it is obtained $t_{count} = 7.580$ with $t_{table} = 2.025$ at $\alpha = 0.05$ then H_0 is rejected, H_1 is accepted. The conclusion of the study is that there is a significant effect of using the Practice Rehearsal Pairs learning method on the science learning outcomes of grade IV students at MI Taman Imani Iqra, East Jakarta.

Keywords: IPA Learning results, learning methods Practice Rehearsal Pairs

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Hakikat Hasil Belajar IPA	7
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	13
3. Hakikat Metode Pembelajaran.....	14
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metode Penelitian	28

D.	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel	30
3.	Teknik Pengambilan Sampel	30
3.	Ukuran Sampel	30
E.	Rancangan Perlakuan	30
1.	Materi Pelajaran.....	30
2.	Strategi Pembelajaran	31
3.	Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	34
1.	Instrumen Variabel Terikat.....	34
a.	Definisi Konseptual	34
b.	Definisi Operasional.....	34
c.	Jenis Instrumen	34
d.	Kisi-kisi Instrumen	35
e.	Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	36
2.	Instrumen Variabel Bebas.....	38
a.	Definisi Konseptual	38
b.	Definisi Operasional.....	38
G.	Teknik Analisi Data.....	38
1.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	39
2.	Pengujian Hipotesis	41
H.	Hipotesis Statistika	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data	43
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	49
C.	Pengujian Hipotesis	50
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
E.	Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		
A.	Simpulan.....	56

B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan hidup manusia dimulai dari kandungan sampai dewasa. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan sangat cepat didukung dengan teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih. Hal ini tidak lepas dari peranan pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi manusia, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia yang baik maupun yang buruk. Oleh karena itu, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang dinamis saat ini.

Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius mengenai bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup di lingkungan keluarga, sekolah maupun bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan, maka pada kurikulum pendidikan SD terdapat beberapa mata pelajaran pokok yang harus dipelajari peserta didik, salah satunya adalah mata pelajaran IPA. IPA bagian dari pada ilmu *sains* yang mempelajari tentang alam raya, benda mati dan makhluk hidup yang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia, oleh karena itu mata pelajaran IPA menjadi penting untuk diajarkan kepada peserta didik. IPA melatih peserta didik untuk berfikir secara aktif, rasional dan teliti.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 7 Januari 2020 di MI Taman Imani Iqra Jakarta Timur yang berupa wawancara dengan salah satu guru kelas IV permasalahan yang dihadapi peserta didik adalah hasil belajar IPA kurang maksimal masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70%.

Didalam kelas masih ditemukan guru yang belum menerapkan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh (membosankan), tidak aktif dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas khususnya mata pembelajaran IPA. Sehingga hasil belajar pada mata pelajaran IPA rendah.

Masalah seperti itu dapat diminimalisir apabila seorang guru lebih memahami cara merancang proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Menjadikan anak berperan aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Apabila peserta didik dalam pembelajaran memiliki aktivitas belajar yang tinggi, hasil belajar peserta didik pun akan maksimal.

Di sekolah, interaksi belajar mengajar terjadi antara guru dan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Interaksi guru dan peserta didik merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi, karena bantuan guru kepada peserta didik didalam dan diluar pelajaran dapat berpengaruh, terutama dorongan yang bersifat psikis. Untuk mendapatkan sebuah proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif, guru memerlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Dipenelitian ini saya mencoba menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*, dengan menerapkan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* peneliti berharap bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan metode pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik lebih cepat memahami materi yang disampaikan dan mendapatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

Proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan) yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas.

Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya atau pasangannya. Peserta didik dapat mengembangkan ide-ide atau gagasan untuk memecahkan permasalahan kelompoknya.

Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Taman Imani Iqra dapat dirancang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perlu adanya hubungan interaksi yang baik antara peserta didik dan guru agar terciptanya suasana belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik kelas IV di MI Taman Imani Iqra.

Berdasarkan uraian permasalahan-permasalahan tersebut diatas menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Taman Imani Iqra.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Taman Imani Iqra?
2. Apakah penggunaan metode *Practice Rehearsal Pairs* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Taman Imani Iqra?
3. Apa yang menyebabkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa pada subtema gaya belum maksimal?

C. Batasan Masalah

Setelah peneliti menguraikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti dapat membatasi penelitian ini yang akan diteliti

yaitu, Pengaruh penggunaan Metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Taman Imani Iqra.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Taman Imani Iqra.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dipandang dari dua sisi, teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* khususnya pengaruh Metode Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Secara Praktis

a. Guru

Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa diharapkan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran IPA
- 2) Melalui metode *Practice Rehearsal Pairs* peserta didik lebih mudah memahami konsep materi tentang gaya
- 3) Siswa diharapkan berani mengungkapkan pendapat

- 4) Hasil belajar siswa kelas IV khususnya mata pelajaran IPA dapat meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, A. J. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hidayat, S. (2014). *Teori Dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pt Pustaka Mandiri.
- Hisyam Zaini, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani.
- Huda, M. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jauhar, N. H. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Khaeroni, N. M. (2018). Penggunaan Metode Practice Rehearsal Pairs. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 21.
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.
- Mularsih, K. &. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Murtadlo, Z. A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: Pt Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka.
- Sumadi. (2015). *Contoh Aplikasi Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris*. Retrieved Desember Jumat, 2019.
- Sumanto. (2015). *Pembelajaran Ipa*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarki&Suniati, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Berbantu Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas IV. *Pendidikan Teknologi Informasi*, 5.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadau*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tusyana, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas 3 Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7.
- Yamin, M. (2015). *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Press Group.